



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini, akan dijelaskan tinjauan umum penelitian yang berisikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian sesuai dengan kerangka konseptual dan tinjauan literatur dari penelitian terdahulu yang berakitan dengan topik penelitian serta hipotesis penelitian.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Ghozali (2020), teori agensi berkaitan dengan hubungan kontraktual antara anggota sebuah perusahaan atau organisasi. Teori agensi menekankan pentingnya pemilik perusahaan (pemegang saham) menyerahkan pengelolaan perusahaan kepada tenaga-tenaga professional yang disebut agen yang lebih mengerti dalam menjalankan bisnis sehari-hari. Tujuan dari dipisahkannya pengelolaan dari kepemilikan perusahaan yaitu agar pemilik perusahaan memperoleh keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya yang seefisien mungkin dengan dikelolanya perusahaan oleh tenaga-tenaga professional.

Teori agensi adalah sebuah kontrak antara manajer (*agent*) dengan pemilik dengan pemilik (*principal*) yang menggambarkan suatu hubungan perwakilan (*agency*) terjadi karena adanya suatu perjanjian dimana satu pemilik (*principal*) menggunakan wakil atau manajer (*agent*) untuk melakukan beberapa jasa demi kepentingan pemilik (Jensen dan Meckling, 1976). Kecenderungan mementingkan kepentingannya masing-masing membuat teori ini muncul untuk memisahkan antara manajer sebagai *agent* dan pemilik sebagai *principal*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Seorang manajer perusahaan tidak jarang memiliki tujuan sendiri yang bertentangan dengan tujuan perusahaan. Perusahaan diketahui memiliki tujuan untuk memaksimalkan kekayaan pemegang sahamnya yang diartikan sebagai harga saham. Pada kenyataannya, manajemen perusahaan adalah pihak yang diberikan kekuasaan oleh pemegang saham untuk mengambil keputusan yang dapat menciptakan konflik kepentingan yang disebut teori agensi (Wiyono dan Kusuma, 2017).

Untuk mengurangi kemungkinan terjadinya permasalahan kepentingan dalam perusahaan, maka akan muncul biaya yang disebut dengan biaya agensi yang ditanggung oleh *principal* maupun *agent*. Menurut Jensen dan Meckling (1976) membagi biaya agensi menjadi 3 jenis, yaitu *monitoring cost*, *bonding cost* dan *residual loss*. *Monitoring cost* adalah biaya yang muncul untuk mengawasi, mengukur, mengamati dan mengontrol perilaku agen. *Monitoring cost* sendiri bisa juga disebut sebagai *fee audit*. Setelah seorang akuntan publik memeriksa kembali dan mengawasi jalannya manajemen perusahaan mereka akan diberikan imbalan berbentuk uang yang biasa disebut sebagai *fee audit*.

2. Kualitas Audit

Menurut DeAngelo (1981) mendefinisikan kualitas audit sebagai probabilitas bahwa auditor akan menemukan baik dan jujur melaporkan kesalahan material, keliru dan kelalaian terdeteksi dalam sistem akuntansi klien. Selanjutnya menurut Kharismatuti (2012) kualitas audit merupakan segala kemungkinan dimana pada saat mengaudit laporan keuangan klien dapat menemukan pelanggaran yang terjadi dalam sistem akuntansi klien. Kualitas audit akan tercermin dari kemampuan auditor dalam memahami bisnis proses dan sistem



akuntansi perusahaan. Sehingga kualitas audit yang tinggi menunjukkan kondisi yang sebenarnya dalam laporan keuangan tanpa adanya kecurangan maupun salah saji materil.

Kualitas audit menggambarkan pelaksanaan audit yang sesuai standar, sehingga auditor mampu mengungkapkan dan melaporkan apabila terjadi pelanggaran yang dilakukan klien. Standar yang mengatur pelaksanaan audit di Indonesia adalah Standar Profesional Akuntan Publik. Menurut Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP) audit yang dilaksanakan auditor dikatakan berkualitas baik, jika memenuhi standar umum, standar pekerjaan lapangan dan standar pelaporan yang disajikan sebagai berikut.

a. Standar Umum

- (1) Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis cukup sebagai auditor.
- (2) Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor.
- (3) Dalam pelaksanaan audit dan penyusunan pelaporannya, auditor wajib menggunakan kemahiran profesionalnya dengan cermat dan seksama.

b. Standar Pekerjaan Lapangan

- (1) Pekerjaan harus direncanakan sebaik-baiknya dan jika digunakan asisten harus disupervisi dengan semestisnya.
- (2) Pemahaman memadai atas pengendalian intern harus diperoleh untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat, dan lingkup pengujian yang akan dilakukan.
- (3) Bukti audit kompeten yang cukup harus diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, permintaan keterangan, dan konfirmasi sebagai dasar

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memadai untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan yang diaudit.

c. Standar Pelaporan

- (1) Laporan auditor harus menyatakan apakah laporan keuangan telah disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- (2) Laporan auditor harus menunjukkan atau menyatakan, jika ada ketidakkonsistenan penerapan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan periode berjalan dibandingkan dengan penerapan prinsip akuntansi tersebut.
- (3) Pengungkapan informatif dalam laporan keuangan harus dipandang memadai, kecuali dinyatakan lain dalam laporan auditor.
- (4) Laporan auditor harus memuat suatu pernyataan pendapat mengenai laporan keuangan secara keseluruhan atau suatu asersi bahwa pernyataan demikian tidak dapat diberikan. Jika pendapat secara keseluruhan tidak dapat diberikan maka alasannya harus dinyatakan. Dalam semua hal, nama auditor dikaitkan dengan laporan keuangan maka laporan auditor harus memuat petunjuk yang jelas mengenai sifat pekerjaan audit yang dilaksanakan, jika ada, dan tingkat tanggung jawab yang dipikul oleh auditor.

Menurut Iwan Koerniawan (2021), dilihat dari isi standar auditing diatas menjadi jelas bahwa tidak setiap orang yang dapat melakukan audit terhadap laporan keuangan, dapat memberikan pernyataan bahwa auditnya dilaksanakan berdasarkan standar auditing tersebut. Di samping itu, tidak setiap auditor yang melakukan audit terhadap laporan keuangan kliennya dapat memberikan

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

pernyataan bahwa auditnya dilaksanakan sesuai standar auditing. Ada kemungkinan salah satu atau beberapa standar tersebut tidak dapat dipenuhi.

3. *Fee Audit*

Menurut Agustini dan Lestari Siregar (2020), *Fee audit* adalah imbalan dalam bentuk uang atau bentuk lainnya yang diberikan kepada atau diterima dari klien atau pihak lain untuk memperoleh perikatan dari klien atau pihak lain. Menurut Andi Rustam (2018), *fee Audit* merupakan besarnya biaya yang tergantung dari resiko penugasan, kompleksitas jasa yang diberikan, tingkat keahlian yang diperlukan untuk melaksanakan jasa tersebut, struktur biaya KAP yang bersangkutan dan pertimbangan professional lainnya. Penetapan *fee audit* tidak kalah penting didalam penerimaan penugasan, karena auditor tentu akan bekerja untuk memperoleh penghasilan yang memadai. Besaran *fee audit* yang diterima biasanya diduga akan berpengaruh pada kualitas audit. Oleh karena itu, untuk penentuan *fee audit* perlu disepakati oleh klien dengan auditor, supaya tidak terjadi antara perang tarif yang akan merusak kredibilitas Akuntan Publik maupun Kantor Akuntan Publik (KAP).

Dalam Peraturan Pengurus Institut Akuntan Publik Indonesia Nomor 2 tahun 2016 dijelaskan bahwa imbalan jasa audit laporan keuangan yang terlalu rendah dapat menyebabkan timbulnya ancaman berupa kepentingan pribadi yang berpotensi menyebabkan ketidakpatuhan terhadap kode etik profesi akuntan publik. Oleh karena itu, akuntan publik perlu membuat pencegahan dengan menerapkan imbalan atas jasa audit laporan keuangan yang memadai sehingga cukup untuk melaksanakan prosedur audit yang memadai.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



Pada tanggal 2 Juli 2008 IAPI mengeluarkan surat keputusan tentang peraturan penetapan *fee audit*. Peraturan ini mengatur tentang penetapan *fee audit* yang dibayarkan kepada KAP atas jasa professional yang diberikannya. Dalam surat keputusan tersebut disebutkan bahwa dalam menetapkan *fee audit*, akuntan publik harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Kebutuhan klien;
- b. Tugas dan tanggung jawab menurut hukum;
- c. Independensi;
- d. Tingkat keahlian dan tanggung jawab yang melekat pada pekerjaan yang dilakukan, serta tingkat kompleksitas pekerjaan;
- e. Banyaknya waktu yang diperlukan secara efektif digunakan oleh akuntan publik dan stafnya untuk menyelesaikan pekerjaan;
- f. Basis penetapan *fee* yang disepakati.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Independensi

Menurut Standar Profesional Akuntan Publik SA Seksi 220 standar kedua berbunyi: “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mengharuskan auditor atau akuntan publik harus bersikap independen, dengan kata lain tidak mudah dipengaruhi. Akuntan publik tidak dibenarkan memihak kepentingan siapapun. Akuntan publik memiliki kewajiban untuk bersikap jujur tidak hanya kepada pihak manajemen dan pemilik perusahaan namun juga kepada berbagai pihak lain yang meletakkan kepercayaan atas pekerjaan akuntan publik (SA Seksi 220, PSA No. 4).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Independensi dalam audit merupakan cara pandang yang tidak memihak siapapun di dalam pelaksanaan pengujian, evaluasi hasil pemeriksaan, dan penyusunan laporan audit (Rahayu dan Suhayati, 2009). Dalam Kode Etik Akuntan Publik disebutkan bahwa independensi adalah sikap yang diharapkan dari seorang akuntan publik untuk tidak mempunyai kepentingan pribadi dalam melaksanakan tugasnya, yang bertentangan dengan prinsip integritas dan objektivitas. Menurut Iwan Koerniawan (2021), independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak tergantung pada orang lain. Selain auditor tidak hanya memiliki kewajiban untuk mempertahankan sikap mental independen, mereka juga harus menghindari keadaan-keadaan yang dapat mengakibatkan masyarakat meragukan independensinya.

Dalam kenyataannya auditor seringkali menemui kesulitan dalam mempertahankan sikap mental independen. Menurut Mathius Tandiontong (2022), Independensi merupakan hal yang unik didalam profesi akuntan public. Akuntan Publik dituntut untuk memenuhi keinginan kliennya, karena klienlah yang membayar jasa yang dijual oleh akuntan tersebut. Dilain sisi pihak akuntan publik harus mengedepankan independensinya.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

5. Ukuran KAP

Dalam penelitian yang dilakukan oleh DeAngelo (1981) mengemukakan bahwa ukuran KAP adalah wakil untuk kualitas audit. Karena tidak ada satu klien yang penting untuk satu KAP yang berukuran besar, dan auditor mempunyai reputasi yang lebih besar untuk kehilangan jika mereka salah melaporkan. Menurut Minto dan Manda (2018), kualitas audit dapat ditentukan dengan ukuran



Kantor Akuntan Publik itu sendiri. KAP yang berukuran kecil memiliki sumber daya yang lebih kecil, yang kemudian dipersepsikan kualitasnya lebih rendah dibandingkan KAP yang berukuran besar yang memiliki sumber daya yang lebih besar juga.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hamid (2013), ada 4 penentu ukuran KAP, yaitu:

- a. Besarnya jumlah dan ragam klien yang ditangani KAP;
- b. Banyaknya ragam jasa yang ditawarkan;
- c. Luasnya cakupan geografis, termasuk afiliasi internasional;
- d. Banyaknya jumlah staf audit dalam suatu KAP.

Untuk mengukur besar atau kecilnya sebuah KAP, Adityasih (2010) mengelompokkan KAP Indonesia berdasarkan jumlah auditornya yaitu KAP Big 4, KAP Menengah, dan KAP Kecil.

- a. KAP Big 4 (KAP First Tier)

Kelompok ini adalah KAP yang mempunyai jumlah profesional staff diatas 400 orang yang terdiri dari PwC, Deloitte, Ernst & Young, dan KPMG. KAP tersebut adalah KAP asing yang bekerjasama dengan KAP Indonesia berupa network maupun asosiasi.

- b. KAP Menengah (KAP Second Tier)

Kelompok ini adalah KAP yang mempunyai jumlah profesional staff antara 100-400 orang.

- c. KAP Kecil (KAP Third Tier)

Kelompok ini adalah KAP yang mempunyai jumlah profesional staff dibawah 100 orang.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	Nama Peneliti	Nida Rinanda dan Annisa Nurbaiti (2018)
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> , <i>Fee Audit</i> , Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016)
	Variabel Penelitian	<i>Audit Tenure</i> , <i>Fee Audit</i> , Ukuran Perusahaan dan Spesialisasi Auditor
	Hasil Penelitian	<i>Audit Tenure</i> , <i>Fee Audit</i> , Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Spesialisasi Auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
	Nama Peneliti	Siti Latifah, Magnaz L Oktaroza, dan Edi Sukarmanto (2019)
	Judul Penelitian	Pengaruh <i>Fee Audit</i> dan <i>Audit Tenur</i> Terhadap Kualitas Audit (Studi pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung)
Variabel Penelitian	<i>Fee</i> Audit dan Audit <i>Tenure</i>
Hasil Penelitian	<i>Fee</i> Audit dan Audit <i>Tenure</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
Nama Peneliti	Ninik Andriani dan Nursiam (2017)
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Fee</i> Audit, Audit <i>Tenure</i> , Rotasi Auditor Dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015)
Variabel Penelitian	Pengaruh <i>Fee</i> Audit, Audit <i>Tenure</i> , Rotasi Auditor Dan Reputasi Auditor
Hasil Penelitian	<i>Fee</i> Audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan Audit <i>Tenure</i> , Rotasi auditor dan Reputasi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Nama Peneliti	Tri Yulaeli (2022)
Judul Penelitian	Pengaruh <i>Fee Audit</i> dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit
Variabel Penelitian	<i>Fee Audit</i> dan <i>Audit Tenure</i>
Hasil Penelitian	<i>Fee Audit</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit. Sedangkan, <i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Nama Peneliti	Maralus Samosir, Eduward Tony Sitorus, Ringkot P Nainggolan, dan Oktavia Marpaung (2022)
Judul Penelitian	Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan publik di DKI Jakarta)
Variabel Penelitian	Kompetensi dan Independensi Auditor
Hasil Penelitian	Kompetensi dan Independensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Nama Peneliti	Mita Pranata Munthe, Cornelius Rantelangi, dan Agus Iwan Kesuma (2018)
Judul Penelitian	Pengaruh Independensi, Etika Audit, Dan <i>Fee Audit</i> Terhadap Kualitas Audit Akuntan Publik Di Kalimantan Timur
Variabel Penelitian	Independensi, Etika Audit, dan <i>Fee Audit</i>
Hasil Penelitian	Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Etika Audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan <i>Fee Audit</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Nama Peneliti	Irma Nurmalia dan Ridwan Saleh (2019)
Judul Penelitian	Pengaruh Independensi Auditor Dan <i>Fee Auditor</i> Terhadap Kualitas Audit
Variabel Penelitian	Independensi Auditor dan <i>Fee Auditor</i>
Hasil Penelitian	Terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial maupun stimulan Independensi terhadap kualitas audit dan terdapat pengaruh positif baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	secara parsial maupun stimulan <i>fee</i> auditor terhadap kualitas audit.
--	--

Nama Peneliti	Arin Dea Laksita (2019)
Judul Penelitian	Pengaruh Independensi, Akuntabilitas, Dan Objektivitas Terhadap Kualitas Audit
Variabel Penelitian	Independensi, Akuntabilitas, dan Objektivitas
Hasil Penelitian	Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit, Akuntabilitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan Objektivitas berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Nama Peneliti	Sukma Harnawan Putra (2022)
Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, <i>Audit Fee</i> , Ukuran Perusahaan Dan <i>Audit Tenure</i> Terhadap Kualitas Audit Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Penelitian	Ukuran Kantor Akuntan Publik, <i>Audit Fee</i> , Ukuran Perusahaan, dan <i>Audit Tenure</i>
Hasil Penelitian	Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit, <i>Fee audit</i> berpengaruh positif terhadap kualitas audit, dan <i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
Nama Peneliti	Titin Syahadatina (2020)
Judul Penelitian	Analisis Pengaruh Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018
Variabel Penelitian	Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, dan Ukuran Perusahaan Klien
Hasil Penelitian	Pergantian manajemen dan Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan Ukuran Perusahaan Klien tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama Peneliti	Widya Astri, Pupung Purnamasari, dan Mey Maemunah (2018)
Judul Penelitian	Pengaruh Audit <i>Tenure</i> , Ukuran KAP dan Reputasi KAP terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2015)
Variabel Penelitian	Audit <i>Tenure</i> , Ukuran KAP dan Reputasi KAP
Hasil Penelitian	Audit <i>Tenure</i> , Ukuran KAP, dan Reputasi KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Nama Peneliti	Eko Kurnia Muliawan dan I Ketut Sujana (2017)
Judul Penelitian	Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan publik Auditor Switching dan Audit <i>Tenure</i> pada Kualitas Audit
Variabel Penelitian	Ukuran Kantor Akuntan publik Auditor Switching dan Audit <i>Tenure</i>
Hasil Penelitian	Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Sedangkan Auditor <i>Switching</i> dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	<p><i>Audit Tenure</i> tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.</p>
--	---

C. Kerangka Pemikiran

Penelitian yang dilakukan hanya berfokus pada kualitas audit. Penelitian ini akan melihat bagaimana pengaruh *fee audit*, independensi, dan ukuran KAP terhadap kualitas audit.

1. Pengaruh *Fee Audit* Terhadap Kualitas Audit

Irma Nurmalia dan Ridwan Saleh (2019) berpendapat bahwa auditor dengan *fee* yang tinggi akan melakukan audit lebih luas dan mendalam terhadap perusahaan klien sehingga kemungkinan kejanggalan-kejanggalan yang ada pada laporan keuangan klien dapat terdeteksi. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmalia dan Ridwan Saleh (2019) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif baik secara parsial maupun stimulan *fee* auditor terhadap kualitas audit. Pernyataan ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Nida Rinanda dan Annisa Nurbaiti (2018), Nela Sara Damayanti (2019), dan Sukma Harnawan Putra (2022) yang menyebutkan bahwa *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit. Hasil tersebut mendukung bahwa *fee audit* yang lebih tinggi maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkannya.

2. Pengaruh Independensi Terhadap Kualitas Audit

Independensi merupakan sikap dimana seorang auditor professional dalam melakukan auditnya dan melaporkan temuan-temuan hanya berdasarkan bukti yang diperoleh, sehingga dapat menciptakan audit yang berkualitas. Menurut standar umum PSA No. 4 SA Seksi 220 dalam SPAP menyebutkan bahwa “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



harus dipertahankan oleh auditor”. Standar ini mengharuskan auditor untuk bersikap independen. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Stefani Fransiska Lele Biri (2018) menunjukkan independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Menurutnya, kehilangan independensi seorang auditor akan berimbas terhadap rendahnya kualitas proses audit yang dihasilkannya. Sehingga laporan audit sebagai hasil akhir pekerjaannya tidak sesuai dengan kenyataan dan terdapat keraguan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mita Pranata Munthe, Cornelius Rantelangi, dan Agus Iwan Kesuma (2018) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Pengaruh Ukuran KAP Terhadap Kualitas Audit

Penelitian yang dilakukan oleh Rafif Ivan Hartono dan Herry Laksito (2022) menunjukkan bahwa ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit. Semakin besar ukuran KAP dengan SDM yang lebih banyak akan menghasilkan kualitas audit yang tinggi jika dibandingkan dengan ukuran KAP yang lebih kecil dengan jumlah SDM yang sedikit. Karena semakin besar ukuran KAP, semakin banyak juga tim yang kompeten dalam bidangnya. Sehingga meningkatkan potensi hasil audit yang lebih berkualitas dibandingkan oleh KAP kecil. Penelitian Irma Nurmalia dan Ridwan Saleh (2019), menyatakan terdapat pengaruh positif signifikan secara parsial maupun stimulan Independensi terhadap kualitas audit. Pernyataan ini didukung oleh Mita Pranata Munthe, Cornelius Rantelangi, dan Agus Iwan Kesuma (2018) menyatakan bahwa ukuran KAP yang lebih besar menghasilkan audit yang lebih berkualitas disbanding dengan KAP yang berukuran kecil.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

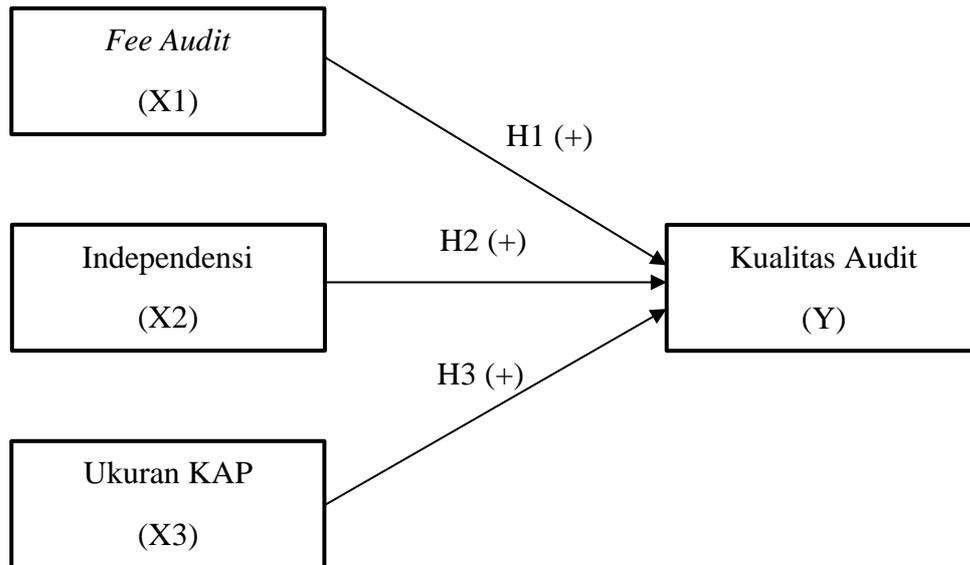
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *fee audit*,

independensi, dan ukuran KAP berpengaruh dalam menghasilkan laporan audit yang berkualitas.

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu dan uraian kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- H1 : *Fee Audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H2 : Independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.
- H3 : Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.